

## **Sakramen dalam Agama Kristen: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions**

**Angki Afriyani Dewi**

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[angkidewi04@gmail.com](mailto:angkidewi04@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this research is to find out how the sacrament is in Christianity. The sacrament comes from the Latin word *sacramentum* which can be interpreted as a certain ceremony of the Christian faith. This study uses a quantitative method by collecting various sources of literature on the topic of discussion from both journal articles and book media. The results and discussion of this study is to discuss the sacraments in Christianity and their ecclesiastical services. The sacrament is an outward sign by which God graces our consciences with promises of his favor to us, to confirm our weak faith, and we bear witness to him in return before the angels.

**Keywords:** Bibliometrics; Church; Sacraments

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sakramen dalam agama Kristen., sakramen berasal dari bahasa latin yaitu *sacramentum* yang dapat diartikan upacara tertentu dari iman Kristen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan berbagai sumber kepustakaan mengenai topic pembahasan baik dari jurnal artikel ataupun media buku. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah membahas mengenai sakramen dalam agama Kristen dan pelayanan gerejainya. Sakramen ialah suatu tanda lahiriah yang dengannya Allah menganugrahkan pada hati nurani dengan janji-janji dari perkenaanannya kepada manusia untuk meneguhkan iman yang lemah, dan manusia memberikan kesaksian timbal balik di hadapan malaikat.

**Kata Kunci:** Bibliometrik; Gereja; Sakramen

## Pendahuluan

Sakramen dapat diartikan sebagai tanda kehadiran Allah di alam semesta ini. Melalui sakramen manusia menemukan keselamatan (Kurniawan, 2020). Sudah berabad-abad yang lalu sakramen ini ditetapkan dan dilaksanakan oleh gereja yang merupakan ritus Kristen. Terdapat beragam pandangan mengenai makna sakramen dalam gereja. Ada gereja yang berpendapat bahwa sakramen sebagai tanda yang terlihat, atau hanya tanda lahiriah di mana Tuhan menyatakan anugerahnya. Namun ada juga yang memaknai sakramen sebagai upacara suci yang di dalamnya mengandung hal-hal yang tidak bisa dijelaskan secara rasional (Naat, 2020). Sakramen tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan yang kudus ataupun ilahi. Sakramen sebagai tanda dan sarana keselamatan Allah yang diberikan kepada manusia. Maksudnya tujuan dari sakramen ini untuk menguduskan manusia membangun tubuh Kristus yang suci dan akhirnya mempersembahkan ibadatnya kepada Allah (Gide, 1967).

Penelitian terkait dengan sakramen dalam agama Kristen sudah banyak diteliti oleh banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis, sakramen dalam agama Kristen diteliti dalam tiga kategori. Pertama, penelitian yang meliputi sakramen dalam agama kristen dari pendalaman sistem sakramen dari berbagai aliran atau golongan agama Kristen. Misalnya penelitian sistem sakramen di agama Kristen, Katolik dan Protestan terkait pembaptisan (Askhari, 2019; Irwan & Pulungan, 2020; Khasanah, 1996; Waruwu, 2017). Kategori kedua, penelitian sakramen dalam agama Kristen ditinjau dari segi pelayanan gerejawi (Hutagalung & Lie, 2021; Masinambow, 2020; Naat, 2020; Purwoto, 2020; Tamaweol, 2020). Kategori ketiga, penelitian sakramen dalam agama Kristen terkait pengakuan dosa dalam pandangan agama Kristen, Katolik dan Protestan (Marzuki, 2006; Zai, 2021b, 2021a). Dari beberapa kategori penelitian tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian sakramen dalam agama Kristen secara kompherensif.

Dari paparan di atas mengenai topik pembahasan sakramen dalam agama Kristen yang masih adanya kekurangan, maka artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sakramen dalam agama Kristen dalam berbagai aspek, tentunya membahas perbedaan sakramen di dalam agama Kristen Katolik dan Protestan dan juga menjelaskan pelayanan gerejawi dalam sakramen dari keduanya. Kedua pembahasan tersebut akan menjadi fokus utama dari penulisan artikel ini. Dengan menggunakan

analisis bibliometrik pada database bimensons. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti merumuskan dengan pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), kategori riset dengan metode SDGs, tren/perkembangan dari tahun ke tahun, nama penulis artikel dan lokasi penerbitan/nama jurnal.

### **Tinjauan Pustaka/Literatur Riview**

Bibliometrik dapat digunakan untuk memetakan pengetahuan di dunia penelitian termasuk di bidang keagamaan, bibliometrik berasal dari kata biblio atau bibliography dan metrics, biblio berarti buku dan metrics artinya mengukur. Jadi bibliometrik merupakan mengukur atau menganalisis buku atau literature dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika (Ayu, 2020). Analisis bibliometrik merupakan studi kuantitatif bahan bibliografi. Yang memberikan gambaran umum mengenai bidang penelitian yang dapat diklasifikasikan berdasarkan artikel, penulis, dan jurnal. Yang mana artikel ini menyajikan tinjauan bibliometrik penelitian yang diterbitkan dalam penelitian sakramen dalam agama Kristen (Merigó & Yang, 2017).

Gereja ialah kumpulan atau jemaat pilihan, yakni mereka yang dipanggil Allah keluar dari dunia, lalu pergi dari dosa dan masuk ke dalam wilayah anugerah. Gereja mempunyai relasi dengan umat Allah yang terdapat di buku perjanjian Lama, di mana dalam buku tersebut Tuhan memilih Abraham sebagai embrio yaitu lahirnya Bangsa Israel yang merupakan bangsa pilihan dari Allah. Di dalam buku perjanjian lama ada dalam unsur gereja perjanjian baru, tetapi tidak lantas disamakan dengan jemaah perjanjian lama dengan gereja, oleh sebab itu gereja merupakan sesuatu produk baru, yang didirikan di atas Tuhan (Yesus), dijadikan oleh Roh Kudus dan berisi orang-orang dari segala ras dari seluruh bangsa yang akhirnya jadi satu umat Allah yang baru (Purwoto, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sakramen merupakan suatu ritus Kristen yang ditetapkan ataupun dilaksanakan oleh gereja sejak berabad-abad yang lalu. Di dalamnya terdapat beragam pandangan mengenai makna dari sakramen dalam gereja. Seperti yang sudah dijelaskan ada gereja yang mengatakan sakramen sebagai tanda yang terlihat, atau hanya tanda lahiriah yang mana Tuhan menyatakan anugerahnya. Dan ada juga yang memahami sakramen sebagai upacara suci yang mengandung hal-hal yang tidak bisa dijelaskan. Nah dalam gereja-gereja Protestan hanya menerima dua sakramen yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus Kristus, yaitu Perjamuan Kudus dan Baptis, berbeda dengan Katolik yang mengakui tujuh sakramen (Purnamasari, 2017).

Sakramen biasa disebutkan sebagai upacara-upacara kebaktian dan semacamnya yang di dalamnya terkandung segala rahasia yang bersangkutan dengan Tuhan Allah dan pernyataannya. Sakramen sendiri tidak berasal dari ajaran Gereja dan tidak ada dalam Alkitab. Karena sakramen hanyalah tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat Romawi yang dimasukkan ke dalam peristiwa teologia Gereja dan akhirnya menjadi ajaran resmi gereja-gereja yang tersebar ke seluruh dunia (Khasanah, 1996).

Kata sakramen tidak ada dalam Alkitab tetapi menjadi istilah yang sangat penting dalam ajaran gereja, sakramen berasal dari bahasa latin, yaitu *sacramentum* yang diartikan sebagai upacara-upacara tertentu dari iman Kristen. Secara harfiah, *sacramentum* dapat diartikan sebagai sumpah, yang berarti dengan sumpah ini sering dilakukan oleh anak-anak muda yang akan bergabung dengan angkatan darat Romawi (Wicaksana, 2016a).

Sakramen mempunyai dasar dan bersumber pada inkarnasi, yakni peristiwa penjelmaan Allah ketika menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus. Inkarnasi ini adalah sebuah bentuk komunikasi dari diri Allah kepada umatnya melalui perwujudan yang nyata dalam rupa manusia. Atas landasan itu sakramen menjadi salah satu doktrin fundamen dalam Gereja. Sakramen dilakukan sebagai sebuah praktik langsung, yang artinya bukan hanya sekedar teori yang lantas dilakukan begitu saja. Sakramen ini, dianggap sangat penting dan mutlak dalam pelaksanaannya, karena pada perkembangan selanjutnya, Penggunaan istilah sakramen ini diberi arti untuk hidup Gereja (Wicaksana, 2016b).

Dalam Kristen protestan mengenal sakramen pembaptisan sebagai ritual yang meneguhkan keyakinan serta sebagai tanda perjanjian kekristenan. Dikolik sebaliknya menganggap sakramen pembaptisan adalah suatu meyakinkan untuk meneguhkan iman seseorang kepada Tuhan. Namun secara teologi keduanya mempercayai bahwa setelah dibaptis maka dosa-dosa sebelumnya akan dihapuskan dan menjalani hidup yang baru sebagai orang yang baru, maksudnya orang yang sudah disucikan, tetapi terdapat perbedaan, jika di Protestan tidak melaksanakan yang namanya sakramen pengakuan dosa seperti yang dilakukan oleh Katolik yang dimana seseorang menghadap kepada Tuhan di ruangan khusus, dengan hal itu maka iman seseorang mewakili Tuhan untuk diampuni dosanya.

### **Metode Penelitian**

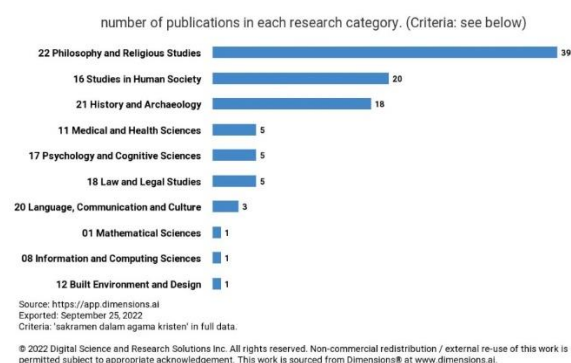
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam tema sakramen dalam

agama Kristen dengan menggunakan analisis bibliometrik pada database dimensions (dimensions.ai.com). Analisis bibliometrik yaitu satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti harus menghubungkan penelitiannya dengan penelitian yang lain. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan topik tertentu. Dalam analisis bibliometrik, penelitian akan mengungkapkan perkembangan literatur seperti jumlah publikasi, subyek artikel, pendekatan penelitian dan produktivitas pengarang (Mubarrok & Rahmawati, 2020).

Metode ini dipilih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menggunakan sumber data dari database dimensions. Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan ini menggunakan kata kunci sakramen dalam agama Kristen, yang mana data tersebut didapatkan dari database dimensions. Kemudian melakukan pencarian data sesuai kata kunci ini dalam database dimensions yang diterbitkan dari tahun 2013 sampai 2022. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan dalam satu hari guna menghindari pembaharuan harian data pada database dimensions. Hasil penelusuran data kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data yang dapat dibaca dan dianalisis. Validasi ini dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan pada beberapa jenis, yaitu kategori riset (bidang penelitian), kategori riset dengan menggunakan metode SDGs, tren/perkembangan publikasi per tahun, peneliti/penulis paling produktif dan kategori tempat terbit. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

## Hasil dan Pembahasan

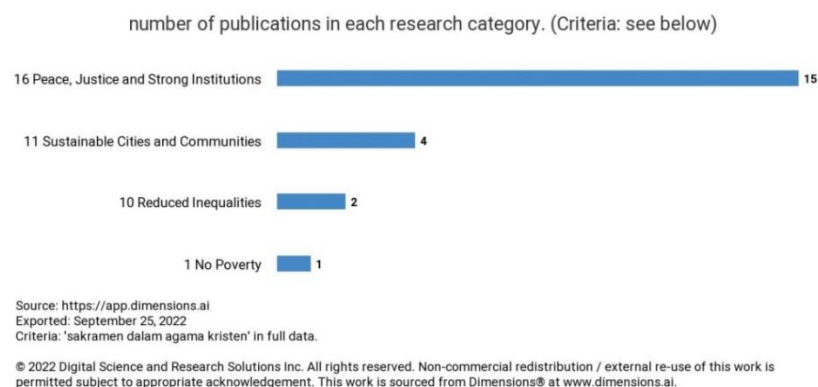
### 1. Kategori Riset Penelitian Sakramen dalam Agama Kristen



*Gambar 1 Kategori area studi penerbitan dibidang sakramen dalam agama Kristen*

Pada gambar 1 merupakan data kategori area studi penelitian mengenai ritual keagamaan. Dari data di atas 22 Philosophy and Religious Studies merupakan area studi penelitian terbanyak mencapai 39 artikel. Selanjutnya oleh 16 Studies In Human Society dengan jumlah artikel 20 dan masih banyak lagi hingga mencapai data terendah oleh 12 Built Environment and Design dengan jumlah artikel 1.

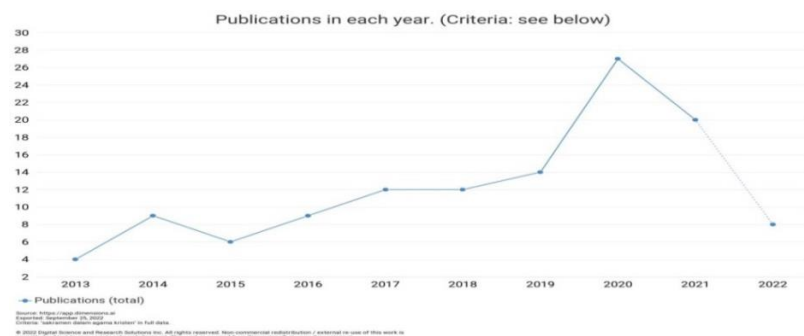
## 2. Kategori riset dengan menggunakan Metode SDGs Penelitian Sakramen dalam Agama Kristen



*Gambar 2 Metode SDGs*

Data di atas adalah kategori riset dengan metode SDGs. 16 Peace, Justice and Strong Institutions adalah peringkat pertama dengan 15 artikel yang menggunakan metode SDGs, selanjutnya ada 11 Sustainable Cities and Communities dengan 4 artikel. Paling rendah yang menggunakan metode SDGs adalah 1 No Poverty dengan jumlah artikel 1.

## 3. Tren/perkembangan Penelitian Ritual Keagamaan



*Gambar 3 Kategori perkembangan publikasi dari tahun ke tahun*



Hasil pencarian artikel mengenai sakramen dalam agama Kristen dalam situs dimensions sebanyak 8.374 artikel, terjadi peningkatan dalam beberapa tahun, dari tahun 2015 sampai 2017, terutama pada tahun 2019 sampai 2020 meningkat dua kali lipat dari 15 menjadi 27 artikel. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan terdapat 20 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa artikel dengan judul sakramen dalam agama Kristen tidak selamanya mengalami peningkatan.

#### 4. Peneliti paling produktif

No	Nama	Publikasi	Kutipan
1	Ketut Senada Arta	2	2
2	Nopan Nur Khafud Azmi	2	2
3	Amir Tajrid	2	1
4	Trusto Subekti	2	3
5	Zakaria J Ngelow	2	4

*Gambar 4 Kategori penulis paling produktif*

Pada gambar di atas adalah nama-nama penulis artikel yang membahas mengenai sakramen dalam Kristen. Penulis paling produktif mengenai artikel ritual keagamaan tentu sangat banyak dari tahun ke tahun, lebih tepatnya tahun 2013 sampai 2021. Namun lima penulis teratas di antaranya yaitu Ketut Senada Arta dari Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia diperingkat pertama dengan jumlah artikel 2 dan 2 kutipan. Selanjutnya ada Nopan Nur Khafud Aazmi diperingkat kedua dengan jumlah artikel 2 dan 2 kutipan. Peringkat ketiga oleh Amir Tajrid dengan jumlah artikel 2 dan 1 kutipan, Peringkat keempat ada Trusto Subekti dengan jumlah artikel 2 dan 3 kutipan. Dan peringkat terakhir Zakaria J Ngelow dengan jumlah artikel 2 dan 4 kutipan.

## 5. Lokasi penerbitan Penelitian Sakramen dalam Agama Kristen

No	Nama	Publikasi	Kutipan
1	Jurnal Teologi	19	2
2	Jurnal Jaffay	12	21
3	Gema Teologika Jurnal	5	8
4	Veritas Jurnal Teologi	4	1
5	Pengarah Jurnal Penelitian	3	4

*Gambar 5 Kategori tempat terbit*

Pada tabel di atas adalah data tempat atau pusat penerbitan artikel mengenai sakramen dalam agama Kristen dari tahun 2013 sampai 2021. Dapat diketahui bahwa tempat penerbitan artikel di atas adalah 5 dari banyaknya tempat penerbitan mengenai artikel ritual sakramen dalam agama Kristen. Tempat penerbitan artikel lima teratas yaitu Jurnal Teologi diperingkat pertama dengan jumlah artikel 19 dan 2 kutipan. Selanjutnya Jurnal Jaffay diperingkat kedua dengan jumlah artikel 12 dan 21 kutipan. Peringkat ketiga yaitu Gema Teologi Jurnal dengan jumlah artikel 5 dan 8 kutipan. Peringkat keempat ada Veritas Jurnal Teologi dengan jumlah artikel 4 dan 1 kutipan. Dan diperingkat lima ada Pengarah Jurnal Penelitian dengan jumlah 3 artikel dan 4 kutipan.

**Kesimpulan**

Sakramen berasal dari bahasa latin yaitu sacramentum yang dapat diartikan sebagai upacara-upacara tertentu dari iman Kristen. Dalam Kristen Protestan mengenal sakramen pembaptisan sebagai sebuah ritual yang meneguhkan keyakinan serta sebagai tanda perjanjian kekristenan. Sedangkan di Katolik sakramen pembaptisan adalah untuk meyakinkan dan meneguhkan iman seseorang kepada Tuhan. Dengan demikian, sakramen merupakan tanda lahiriah dan sarana untuk mempersatukan manusia dengan Allah agar dapat diselamatkan. Setiap manusia akan memperoleh tanda lahiriah ini melalui proses upacara atau ritus tertentu dalam agama Kristen.



## Referensi

- Askhari, M. (2019). *Sakramen Pembaptisan dalam Ajaran Kristen Katolik dan Kristen Protestan dan Pelaksanaannya di Gereja Santo Yakobus Mariso dan di Gereja GPIB Bukit Zaitun di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ayu, F. A. P. (2020). *Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Bidang Studi Penyakit Hepatitis Di Indonesia Periode 2009-2019*. Universitas Airlangga.
- Gide, A. (1967). Konsep Sakramen Baptis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Hutagalung, R. J., & Lie, R. (2021). Peran Gembala Jemaat Dalam Pengajaran Agama Kristen Terhadap Keterlibatan Warga Jemaat Dalam Pelayanan. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 87-98.
- Irwan, M., & Pulungan, K. S. (2020). Penerapan Sakramen Dalam Perspektif Huria Kristen Batak Protestan (Hkbp) Dan Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) di Pekanbaru. *Hukumah: Jurnal Hukum Islam*, 3(2), 78-98.
- Khasanah, N. (1996). *Studi tentang Upacara Sakramen dalam Katholik dan Protestan*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kurniawan, V. F. B. (2020). Tinjauan Kekudusan Pelayanan dari Pelayanan Sakramen yang Berdosa menurut Santo Agustinus dari Hippo. *Focus*, 1(2), 75-82.
- Marzuki, B. M. (2006). Pengampunan Dosa Menurut Agama Islam Dan Kristen (Suatu Kajian Perbandingan). *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 3(2), 101-116.
- Masinambow, Y. (2020). Analisis Teologis Gereja yang Reformatoris serta Implikasinya bagi Kekristenan Masa Kini. *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen*, 2(2), 183-196.
- Merigó, J. M., & Yang, J.-B. (2017). A bibliometric analysis of operations research and management science. *Omega*, 73, 37-48.
- Mubarrok, U. S., & Rahmawati, Z. (2020). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 17-28. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938>
- Naat, D. E. (2020). Tinjauan Teologis-Dogmatis Tentang Sakramen Dalam Pelayanan Gerejaawi. *Jurnal Teologi Pengarah*, 2(1), 1-14.
- Purnamasari, T. (2017). *Sakramen dalam pandangan gereja protestan: Studi di gereja Bala Keselamatan Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Purwoto, P. (2020). Tinjauan Teologis Tentang Gereja Sejati Dan Aplikasinya Bagi Pelayanan Gereja Kontemporer. *SHAMAYIM: Jurnal*

- Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 45-57.
- Tamaweol, R. D. (2020). Jabatan Gerejawi Menurut Calvin Dan Implikasinya Bagi Organisasi Dan Tata Gereja Di Masa Kini. *Educatio Christi*, 1(1), 17-24.
- Waruwu, D. (2017). Kontroversi Pelaksanaan Baptisan Dalam Agama Kristen Di Bali. *Vidya Samhita: Jurnal Penelitian Agama*, 1(2).
- Wicaksana, A. (2016a). [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/), 1-32.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wicaksana, A. (2016b). [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/), 1-7.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Zai, E. A. (2021a). Dosa dan Cara Pengakuan dosa Menurut Agama Kristen Protestan dan Kristen Katolik. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Zai, E. A. (2021b). Pengakuan Dosa Dalam Pandangan Agama Kristen Protestan dan Kristen Katolik. *Islam \& Contemporary Issues*, 1(1), 53-58.